

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

1 Pendekatan Penelitian

Penelitian (*Research*) menurut Sutrisno Hadi adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10-11

B Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi penelitian ini adalah karyawan dari Konveksi Miftah Collection yang berjumlah 36 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Menurut Arikunto yang menjelaskan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁶ Dari penjelasan tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah 36 karyawan Konveksi Miftah Collection.

³ *Ibid.*, 90

⁴ *Ibid.*, 91

⁵ *Ibid.*, 93

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 112

C Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁷

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel pada penelitian ini terdiri atas 3 variabel yaitu keterampilan dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas (independen) dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat (dependen).

Likert scale adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, objek, orang, atau kejadian. Biasanya skala yang diajukan terdiri atas 5 atau 7 titik.

⁷ Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 16

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 31

Skala-skala ini nantinya dijumlahkan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku. Sebagai contoh:⁹

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Dalam memperoleh informasi peneliti menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dari beberapa karyawan dan pemilik usaha tersebut serta hasil observasi di konveksi Miftah Collection Tulungagung.

D Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian adalah:

1 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁰ Wawancara ini dilakukan dengan pemilik usaha Konveksi Miftah Collection Tulungagung. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu

⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2003) hal 157

¹⁰ Syofian Siregar, *Metodelogi...*, hal 18-21

sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi, jenis-jenis, serta kendala atau hambatan dalam peningkatan produktivitas kerja karyawan melalui keterampilan dan lingkungan kerja di bidang usaha konveksi Miftah Collection Tulungagung tersebut.

Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya. Dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik usaha mengenai peningkatan produktivitas kerja karyawan mencakup keterampilan dan lingkungan kerja yang ada pada konveksi Miftah Collection.

2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹¹ Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara meninjau langsung pada usaha Miftah Collection Tulungagung.

3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku,

¹¹ *Ibid.*,19

dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹²

4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen, rapat agenda dan lain sebagainya.¹³

¹² Ibid.21

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2006), hal 155.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.¹⁴

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Keterampilan	Technical skill	Saya selalu dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keterampilan saya miliki
			Saya sangat menguasai pekerjaan yang saya lakukan saat ini
			Saya selalu menerapkan prosedur terbaik dalam pekerjaan
		Managemen skill	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan cara terbaik saya
			Saya berusaha melaksanakan pekerjaan dengan cepat dan tepat
			Dalam melakukan pekerjaan saya selalu bersungguh-sungguh sehingga hasil pekerjaan memuaskan
		Enterpreneurs hip Skill	Saya selalu memiliki target agar pekerjaan dapat cepat terselesaikan
			Saya selalu dapat memperkirakan pekerjaan akan terselesaikan dengan baik
			Saya dapat menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan
		Personal Maturity Skill	Saya mampu memperbaiki masalah / kendala dalam setiap pekerjaan yang saya tangani
			Dengan keterampilan yang mumpuni saya selalu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta,2015), hal 167

2	Lingkungan Kerja	Penerangan / cahaya di tempat kerja	Saya merasa penerangan / cahaya di tempat kerja sudah sesuai / tidak menyilaukan
		Temperatur / suhu di tempat kerja	Saya merasa temperatur / suhu di tempat kerja sudah cukup nyaman / tidak panas dan tidak dingin
		Kelembaban di tempat kerja	Kelembaban di tempat kerja terjaga sehingga tidak mempengaruhi dalam melakukan pekerjaan
		Sirkulasi udara di tempat kerja	Sirkulasi udara yang cukup di tempat kerja sehingga tidak mengganggu kesehatan
		Kebisingan di tempat kerja	Terdapat bunyi mesin (lain-lain) yang menimbulkan kebisingan / merusak pendengaran di tempat kerja
		Getaran mekanis di tempat kerja	Terdapat getaran mekanis/ alat/ mesin di tempat kerja yang mengganggu tubuh
		Bau tidak sedap di tempat kerja	Saya merasa tidak ada pencemaran / bau tidak sedap di tempat kerja yang dapat mengganggu konsentrasi kerja
		Tata warna di tempat kerja	Saya merasa tata warna di tempat kerja membuat saya menimbulkan rasa gembira ketika bekerja
		Dekorasi di tempat kerja	Saya suka dengan ruang kerja / dekorasi tempat kerja yang saya tempati
		Musik di tempat kerja	Saya lebih suka mendengarkan musik di tempat kerja untuk membangkitkan semangat dalam bekerja
		Keamanan di tempat kerja	Terdapat bentuk keamanan untuk menjaga lingkungan kerja

3	Produktivitas Kerja	Kuantitas kerja	Saya selalu berusaha menjaga kuantitas kerja saya
			Jumlah hasil pekerjaan saya selalu memenuhi target yang telah ditetapkan
			Terkadang jumlah hasil pekerjaan yang saya tangani tidak memenuhi target
			Saya merasa puas dengan kuantitas kerja saya
		Kualitas kerja	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya
			Saya tidak pernah mengeluh dengan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya
			Saya selalu memperbaiki setiap kesalahan dalam bekerja
			Saya sering merasa jenuh terhadap pekerjaan yang saya tangani
		Ketepatan waktu	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan
			Saya bekerja dengan waktu yang efisien
			Terkadang saya melebihi batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan

F Analisis data

Analisis data untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan antara lain menggunakan analisis:

1. Uji Validitas dan Reliabelitas
 - a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵ Menurut Sugiyono dan Wibowo seluruh item valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dan seperti dijelaskan Suyuthi dan Sugiyono yang menyatakan bila korelasi tiap positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut *construct* yang kuat.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁷ Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut¹⁸:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 46

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka 2009), hal. 96

¹⁷ Syofian Siregar, *Metodelogi*,... hal 55

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi*..., hal. 91

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data apakah data tersebut mendekati normal atau memiliki distribusi normal maka menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah jika probability atau *Asymp. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α), maka data berdistribusi normal.¹⁹

Kriteria pengambilan keputusan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:²⁰

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausul antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinialitas Nugroho menyatakan jika nilai *Variance*

¹⁹ Ibid. 78

²⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 87

Inflataion Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas di bawah saja.²²

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.²³ Jadi analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel keterampilan dan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-test)

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika.²⁴ Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 73

²² Ibid. 78-79

²³ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195

²⁴ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 257

parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1 Jika nilai $\text{sig} < (5\%)$ maka ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada 5% terhadap variabel dependen.
- 2 Jika nilai $\text{sig} > (5\%)$ maka diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1 Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada 5% terhadap variabel dependen.
- 2 Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada 5% terhadap variabel dependen.²⁵

b Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- 1 Bila $\text{sig.} < (5\%)$ maka ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada (5%) terhadap variabel dependen.

²⁵ *Ibid*, hal. 72

- 2 Bila sig. > (5%) maka diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada (5%) terhadap variabel dependen. Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:
 - a Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada (5%) terhadap variabel dependen
 - b Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada (5%) terhadap variabel dependen.²⁶

²⁶ Ibid.71